ABSTRAK

PERJUANGAN ROEHANA KOEDOES DALAM MEWUJUDKAN EMANSIPASI PEREMPUAN MINANGKABAU 1884-1972

OLEH : ANNISA (14041064)

Latar belakang Penulisan sejarah perempuan dapat dikatakan masih sangat kurang mendapat perhatian dalam penulisan sejarah Indonesia. Sosok Roehana Koedoes bukan hanya sekedar seorang wartawan pertama Indonesia yang menerbitkan surat kabar *Soenting Melajoe* tetapi juga pelopor pendidikan, tokoh emansipasi wanita dan sekaligus karir Roehana sebagai penggerak politik perempuan pertama di Minangkabau.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan perjuangan Roehana Koedoes dalam Mewujudkan Emansipasi Perempuan di Minangkabau, Pergerakan Roehana Koedoes Dalam Bidang Jurnalistik (Surat Kabar *Soenting Melajoe*) dan Strategi perjuangan Roehana Koedoes dalam bidang Politik.

Metode yang digunakan adalah metode historis, sehingga langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi heuristik, kritik sumber baik intern maupun ekstern, interprestasi, dan historiografi. Adapun data sekunder yang diperoleh melalui studi dokumen yang berupa buku-buku, jurnal, artikel dan sumber lain-lainnya dari Arsip Perpustakaan Kota Langsa dan Kab. Aceh Timur.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa dibidang pendidikan, pada Tanggal 11 Februari 1911, Roehana Koeddoes menggagas pembentukan *Vereeniging "Karadjinan Amai Satia"* di *Kota Gadang*. Kerajinan Amai Setia merupakan wadah untuk melakukan emansipasi wanita, Perkumpulan Keradjinan Amai Satia (KAS) Koto Gadang ini bertujuan untuk "Memajukan perempuan di Koto Gadang dalam berbagai aspek kehidupan dalam rangka mencapai kemuliaan seluruh bangsa, Sekolah tersebut mengajarkan pengetahuan keagamaan Islam termasuk baca tulis Arab, dan juga keterampilan agar perempuan mandiri secara ekonomi. dibidang jurnalistik, Roehana Koedoes ialah tokoh perempuan Minangkabau yang menerbitkan surat kabar perempuan pertama di Indonesia pada tanggal 10 Juli 1912, yang diberi nama "Sunting Melayu". Surat kabar ini juga tidak hanya membahas masalah perempuan, tetapi juga masalah politik dan sosial di Sumatra Barat. Di bidang Politik, Roehana aktif dalam organisasi politik bersama suaminya di bukittinggi dalam kelompok pergerakan bawah tanah. Roehana mempelopori berdirinya dapur umum dan berdirinya badan sosial, membantu tentara-tentara yang bergerilya melawan Kolonial Belanda di Bukittinggi. Roehana juga membantu pergerakan politik melalui tulisan-tulisan yang cukup membakar semangat juang pemuda di Minangkabau.

Pendidikan bagi perempuan sangat penting. Keterpinggiran perempuan dari pendidikan adalah salah satu ketidakadilan dalam pembangunan manusia. oleh karena itu sudah sepatutnya kita mengargai para tokoh-tokoh perempuan yang telah mengukir sejarah pahit di masa kelam (penjajahan).

Kata kunci : *Roehana Koedoes, Perempuan, Minangkabau*